

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bank berperan sebagai *financial intermediary* yaitu sebagai perantara keuangan antara pihak masyarakat yang mempunyai dana yang lebih dengan pihak masyarakat yang kekurangan dana sehingga bank mempunyai peran yang sangat penting dalam perekonomian di Indonesia. Sedangkan kegiatan jasa-jasa bank lainnya hanyalah pendukung dari kegiatan diatas. Menurut Undang-Undang No 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat banyak.

Stabilitas dan kesehatan bank sangat berpengaruh terhadap perkembangan perekonomian suatu negara. Bank yang stabil dan sehat merupakan kunci suatu perekonomian untuk tumbuh dan kembang dengan baik. Sehingga pemerintah Indonesia memberikan perhatian khusus terhadap keberadaan perbankan dalam struktur perekonomian nasional dengan memberikan deregulasi di bidang perbankan agar tercipta iklim perbankan sehat, mandiri dan efisien. Analisis tingkat kesehatan bank bertujuan untuk menganalisis kekuatan dan kelemahan suatu bank serta mengevaluasi kerja bank dan juga untuk memprediksi kinerja bank kedepannya (Kosmidou dan Constantin, 2008). Untuk memelihara kepercayaan publik bank harus

meningkatkan kinerja keuangan atau minimal bisa menjaga capaian kinerja keuangannya agar publik mempunyai rasa kepercayaan yang tinggi terhadap bank tersebut. Untuk melihat kinerja keuangan bank harus memerlukan informasi laporan keuangan. Penggunaan laporan keuangan bank membutuhkan informasi yang dapat dipahami, relevan, andal dan dapat dibandingkan dalam mengevaluasi posisi keuangan dan kinerja bank serta berguna dalam pengambilan keputusan ekonomi (Standar Akuntansi Keuangan, 2012).

Kinerja keuangan dapat dilihat dari indikator profitabilitas suatu bank. Profitabilitas merupakan indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu bank (Syofyan, 2002). Rasio yang biasa digunakan untuk mengukur profitabilitas yaitu *Return On Equity* (ROE) dan *Return On Asset* (ROA). *Return On Equity* (ROE) merupakan rasio yang hanya mengukur return yang diperoleh dari investasi pemilik perusahaan dalam bisnis tersebut, sedangkan *Return On Asset* (ROA) digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam menghasilkan laba dengan menggunakan seluruh aset yang dimiliki (Siamat, 2010). Semakin besar *Return On Asset* (ROA) suatu bank, maka semakin besar pula tingkat keuntungan yang dicapai bank tersebut dan semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset (Rivai, 2013: 481).

Penelitian Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Widati

(2012) menunjukkan hasil bahwa Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk penelitian Widati (2012) menunjukkan hasil bahwa *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Sedangkan penelitian Sudiyatno (2010) menunjukkan hasil bahwa *Loan Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh positif tidak signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Untuk penelitian Dewi, dkk (2016) menunjukkan hasil bahwa *Size* berpengaruh positif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Sedangkan penelitian Prasanjaya dan Ramantha (2013) menunjukkan hasil *Size* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Profitabilitas (ROA).

Dari kejadian tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari setiap variabel yang dipandang berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Umum dengan rasio *Return On Asset* (ROA). Sedangkan *Return On Asset* (ROA) perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2014–2017 mengalami penurunan.

Berikut ringkasan analisis rasio keuangan perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia triwulan empat selama periode 2014-2017 seperti terlihat di tabel 1.1

Tabel 1.1

Kondisi Kinerja Keuangan Bank Konvensional

Rasio / Tahun	2014	2015	2016	2017
CAR (%)	19,57	21,39	22,01	23,18
ROA (%)	2,85	2,32	2,15	2,45
NIM (%)	4,23	5,39	5,63	5,32
NPL Gross (%)	2,04	2,39	2,51	1,24
NPL Net (%)	0,98	1,14	1,18	0,46
LDR (%)	89,42	92,11	94,23	90,04

Sumber : Bank Indonesia 2014-2017

Berdasarkan tabel di atas bahwa *Return On Asset* (ROA) mengalami fluktuasi yang cenderung menurun dari tahun ke tahun. Hal ini dapat disebabkan karena tidak stabilnya pertumbuhan laba perbankan di Indonesia. Sedangkan menurut Lubis (2016) dalam Rini dan Idha (2016) penurunan ROA disebabkan oleh meningkatnya rasio kredit bermasalah yang sejalan dengan perlambatan penyaluran kredit.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik untuk menulis penelitian dengan judul “ **Analisis Pengaruh Ukuran Perusahaan, Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap Return On Asset (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Tedaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dirumuskan pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
2. Apakah *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
3. Apakah Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?
4. Apakah Ukuran Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 ?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penulisan penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
2. Untuk mengetahui *Loan to Deposit Ratio* (LDR) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

3. Untuk mengetahui Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.
4. Untuk mengetahui Ukuran Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) secara simultan berpengaruh terhadap *Return On Asset* (ROA) pada Perusahaan Perbankan Konvensional Devisa yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini yaitu:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan rasio keuangan dan perubahan laba pada perbankan.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi investor dan nasabah

Hasil dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi para investor dan nasabah dengan melihat variabel Ukuran Perusahaan dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi di perbankan dan dapat memberikan informasi bagi nasabah

agar mendapatkan kepercayaan dalam meningkatkan dana simpanannya.

b. Bagi Bank

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan pengambilan keputusan investasi dan pendanaan dalam dunia perbankan untuk dapat mengoptimalkan kinerja perbankan di masa yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pemahaman dan memberikan gambaran kepada pembaca, dalam penulisan ini terdapat lima bab dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab satu menjelaskan tentang latar belakang permasalahan mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang mendasari adanya penelitian. Kemudian juga dijelaskan tentang rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang dibahas pada setiap bab.

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Bab dua berisi tinjauan pustaka yang membahas tentang landasan teori mengenai pengaruh Ukuran Perusahaan, *Loan to Deposit Ratio* (LDR) dan Biaya Operasional terhadap Pendapatan

Operasional (BOPO) terhadap *Return On Asset* (ROA) yang menjadi acuan dalam penelitian, penelitian terdahulu, hipotesis dan kerangka pemikiran.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab tiga berisi metode penelitian yang menguraikan tentang jenis penelitian, definisi operasional dan pengukuran variabel, data dan sumber data, populasi dan sampel, serta metode analisis data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab empat berisi hasil penelitian dan pembahasan yang menjelaskan deskripsi objek penelitian, analisis data dan interpretasi hasil olah data.

BAB V : PENUTUP

Bab lima berisi penutup yang mendeskripsikan kesimpulan, keterbatasan penelitian dan saran.

LAMPIRAN